

## EVALUASI KETERAMPILAN MEMBERI PENGUATAN OLEH MAHASISWA PGSD SEMESTER VI MATA KULIAH PEMBELAJARAN MIKRO PADA MATERI TEMA 6 KELAS 5 SD

Nimas Windyantika<sup>1</sup>, Nur Ngazizah<sup>2</sup>

<sup>1 2</sup> Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Muhammadiyah Purworejo  
[nimaswindyantika@gmail.com](mailto:nimaswindyantika@gmail.com)

### INFO ARTIKEL

#### Riwayat Artikel:

Diterima:25-Juni-2021

Disetujui:28-September-2021

#### Kata Kunci:

Keterampilan Mengajar  
Keterampilan Penguatan  
Pembelajaran Mikro

### ABSTRAK

**Abstrak:** Keterampilan mengajar merupakan keterampilan khusus yang harus dimiliki oleh seorang guru atau pengajar agar dalam melaksanakan tugasnya dapat secara efektif, efisien, dan profesional. Terdapat 8 keterampilan dasar dalam mengajar antara lain yaitu, keterampilan bertanya, keterampilan memberi penguatan, keterampilan menjelaskan, keterampilan mengadakan variasi, keterampilan membuka dan menutup pembelajaran, keterampilan membimbing kelompok kecil, keterampilan mengelola kelas dan keterampilan mengajar kelompok kecil dan perorangan. Keterampilan mengajar menjadi salah satu aspek penting dalam kompetensi guru yang harus dikuasai. Salah satu dari delapan keterampilan mengajar yaitu keterampilan memberikan penguatan terkadang terlupakan diterapkan guru sehingga pencapaian tujuan yang diinginkan tidak sesuai dengan harapan. Pembelajaran mikro memiliki tujuan untuk membantu mengembangkan keterampilan mengajar sehingga dapat dijadikan sebagai bekal mengajar di sekolah atau di lapangan. Kegiatan simulasi atau evaluasi mengajar mahasiswa PGSD semester 6 UMP (Universitas Muhammadiyah Purworejo) dengan pemberian teori keterampilan dasar mengajar terlebih dahulu kemudian dilanjutkan dengan perancangan RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran). Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengidentifikasi kemampuan keterampilan memberi penguatan pada mahasiswa PGSD semester IV kelas B tahun akademik 2020/2021 dalam mata kuliah pembelajaran mikro. Berdasarkan analisis data perolehan nilai rata-rata keterampilan memberi penguatan mahasiswa PGSD semester 6 tahun akademik 2020/2021 kelas B adalah 65,58, sehingga dapat disimpulkan bahwa keterampilan yang dimiliki mahasiswa PGSD semester 6 termasuk pada kategori baik.

**Abstract:** Teaching skills are special skills that a teacher or teacher must possess in order to carry out their duties effectively, efficiently and professionally. There are 8 basic skills in teaching, namely, questioning skills, strengthening skills, explaining skills, variation skills, opening and closing learning skills, small group guiding skills, class management skills and small group and individual teaching skills. Teaching skills are one of the important aspects of teacher competence that must be mastered. One of the eight teaching skills, namely the skills to provide reinforcement, is sometimes forgotten by the teacher so that the achievement of the desired goals does not match expectations. Micro learning aims to help develop teaching skills so that they can be used as teaching provisions in schools or in the field. Simulation activities or teaching evaluations of 6th semester PGSD students of UMP (Muhammadiyah University of Purworejo) by providing the theory of basic teaching skills first then followed by the design of RPP (Learning Implementation Plan). The purpose of this study is to identify the ability to provide strengthening skills for PGSD semester IV class B students of the academic year 2020/2021 in micro learning courses. Based on the data analysis of the acquisition of the average value of skills to strengthen PGSD students in semester 6 of the 2020/2021 class B academic year, it is 65.58, so it can be concluded that the skills possessed by 6th semester PGSD students are in the good category.



This is an open access article under the BY-NC-ND license

### A. LATAR BELAKANG

Guru adalah jabatan profesional, untuk menjadi guru yang baik harus melalui pelatihan dan persiapan khusus. LPTK (Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan) berperan penting dalam membina dan menyediakan calon guru yang berkualitas dan profesional di semua jenjang pendidikan. Guru harus memiliki kemampuan mengajar, kemampuan kepribadian, kemampuan profesional, dan kemampuan sosial. Kemampuan ini mencakup keterampilan dasar mengajar. Guru dengan keterampilan dasar mengajar dapat mengemas proses pembelajaran dengan baik dan menarik, sehingga menumbuhkan semangat belajar siswa. Oleh karena itu, calon

guru siswa harus memiliki keterampilan dasar mengajar. Keterampilan mengajar dasar dapat dilatih melalui pembelajaran mikro.

Pembelajaran mikro memiliki tujuan untuk membantu mengembangkan keterampilan mengajar sehingga dapat dijadikan sebagai bekal mengajar di sekolah atau di lapangan. Pengalaman pembelajaran mikro dapat memberikan manfaat seperti memperlihatkan calon guru dalam mengajar sebenarnya, membantu calon guru melihat pentingnya pelaksanaan, pengambilan keputusan, pelaksanaan instruksi, memungkinkan calon guru mengembangkan dan meningkatkan keterampilan mereka dan membantu calon guru dalam membangun kepercayaan diri dalam mengajar.

Pada kurikulum PGSD Universitas Muhammadiyah Purworejo, pelaksanaan pembelajaran mikro diberikan pada semester VI karena mahasiswa akan melaksanakan Magang 3 dan yaitu mengajar di kelas secara langsung. Sehingga dengan adanya pembelajaran mikro diharapkan mahasiswa siap dalam melaksanakan magang 3 ataupun praktik di lapangan. Salah satu kompetensi yang dituntut dari kompetensi mengajar adalah kemampuan melaksanakan pembelajaran yang mendidik. Dengan pemahaman dan kemampuan menerapkan keterampilan dasar mengajar secara utuh dan terintegrasi, guru atau calon guru diharapkan mampu meningkatkan kualitas proses pembelajaran

Keterampilan dasar mengajar merupakan kemampuan atau keterampilan yang bersifat khusus yang harus dimiliki guru agar dapat melaksanakan tugasnya secara efektif, efisien, dan profesional (As. Gilman pada prosiding roro diah UMJ, 2018). Keterampilan memberi penguatan merupakan salah satu keterampilan dasar mengajar yang sangat penting untuk dikuasai oleh guru dan calon guru. Penguatan merupakan respon terhadap suatu tingkah laku atau tindakan yang dapat meningkatkan kemungkinan berulangnya kembali tingkah laku atau tindakan tersebut. Penguatan bertujuan untuk memberikan informasi atau umpan balik bagi siswa atas perbuatannya sebagai suatu tindakan mendorong atau mengkoreksi (Nurdin, 2016). Tetapi, seringkali pemberian penguatan oleh guru jarang dilakukan yang diasumsikan berdampak pada kurang optimalnya hasil belajar siswa.

Kegiatan simulasi atau evaluasi mengajar mahasiswa PGSD UMP (Universitas Muhammadiyah Purworejo) dengan pemberian teori keterampilan dasar mengajar terlebih dahulu kemudian dilanjutkan dengan perancangan RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran). Untuk mengetahui bagaimana keterampilan dasar mengajar terhadap calon guru, peneliti melakukan observasi terhadap mahasiswa PGSD kelas B semester 6 pada mata kuliah pembelajaran mikro tahun akademik 2020/2021. Dengan tujuan penelitian yaitu mengidentifikasi kemampuan keterampilan memberi penguatan mahasiswa semester 6 sebagai calon pendidik atau guru.

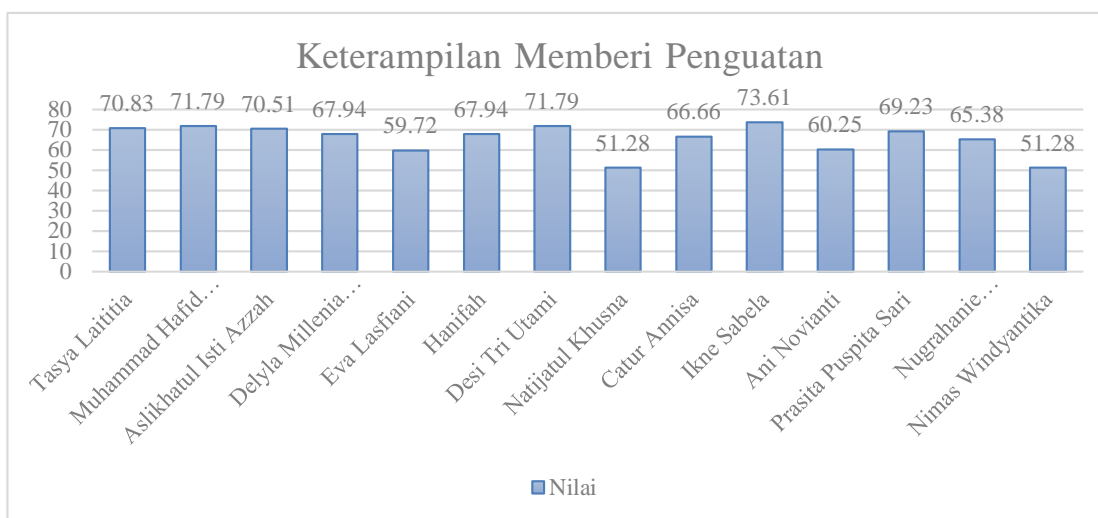
## **B. METODE PENELITIAN**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif dengan pendekatan *ex post facto*. Pendekatan tersebut mengungkapkan fakta yang telah terjadi tanpa adanya manipulasi variable atau menciptakan kondisi tertentu. Penelitian dilakukan terhadap mahasiswa semester 6 PGSD Universitas Muhammadiyah Purworejo tahun akademik 2020/2021 kelas B pada mata kuliah pembelajaran mikro yaitu sebanyak 14 orang (n=14). Waktu pelaksanaan penelitian mulai bulan Maret 2021 sampai bulan April 2021.

Angket penilaian merujuk pada indikator keterampilan dasar mengajar yaitu keterampilan memberi penguatan sebagai data primer dan evaluasi diri melalui observasi penelitian. Pengumpulan data dilakukan pada saat praktikan melakukan praktik mengajar di kelas mikro. Dengan cara memberikan centang “ya” atau “tidak” pada indikator yang tercapai pada angket penelitian yang telah disediakan. Angket diisi oleh mahasiswa yang tidak melaksanakan praktik mengajar, kemudian setelah praktik dilakukan evaluasi agar diketahui keterampilan yang dimiliki dengan kemampuan yang perlu dikembangkan lagi.

## **C. HASIL DAN PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN**

Berdasarkan hasil penelitian pada angket penilaian pelaksanaan kegiatan pembelajaran mikro hasil yang diperoleh untuk mengetahui kemampuan dasar keterampilan memberi penguatan mahasiswa PGSD semester 6 sebanyak 14 mahasiswa sebagaimana dalam diagram berikut ini.



Gambar 1. Nilai Keterampilan Memberi Penguatan setiap Mahasiswa

Kategori nilai dapat dikonversikan sebagai berikut:

A = Sangat baik dengan nilai 76-100

B = Baik dengan nilai 51-75

C = Cukup dengan nilai 26-50

D = Kurang dengan nilai 0-25

Berdasarkan gambar 1 di atas tingkat penguasaan keterampilan memberi penguatan mahasiswa PGSD semester 6 memperoleh hasil B dengan kategori baik. Perolehan nilai mahasiswa pada keterampilan memberi penguatan dari nilai tertinggi ke rendah adalah sebagai berikut : (1) Ikne Sabela dengan nilai 73,62, (2) Muhammad Hafid Musofa dengan nilai 71,79 (3) Desi Tri Utami dengan nilai 71,79 (4) Tasya Laititia dengan nilai 70,83 (5) Aslikhathul Isti Azzah dengan nilai 70,51 (6) Prasita Puspita Sari dengan nilai 69,23 (7) Hanifah dengan nilai 67,94 (8) Delyla Milenia Valent dengan nilai 67,94 (9) Catur Annisa dengan nilai 66,66 (10) Nugrahanie Candra Maulidya dengan nilai 65,38 (11) Ani Novianti dengan nilai 60,25 (12) Eva Lasfiani dengan nilai 59,72 (13) Nimas Windyantika dengan nilai 51,28 (14) Natijathul Khusna dengan nilai 51,28.

## PEMBAHASAN

Berdasarkan observasi penilaian simulasi keterampilan dasar mengajar pada keterampilan memberi penguatan. Mahasiswa PGSD semester 6 kelas B termasuk dalam kategori baik dengan nilai rata-rata keterampilan dasar mengajar yaitu 65,58. Nilai tertinggi diperoleh Ikne Sabela dengan nilai 73,63 dan nilai terendah dengan nilai 51,28 diperoleh dua mahasiswa yaitu Nimas Windyantika dan Natijathul Khusna. Perlu adanya evaluasi diri dari saran dan kritik yang diberikan oleh mahasiswa lain pada saat refleksi setelah melakukan simulasi keterampilan pembelajaran.

Kegiatan belajar mengajar akan berlangsung dengan baik dan sukses jika pendidik mengajarkan mata pelajaran yang sudah di pahami dan dengan keterampilan dasar mengajar yang harus dikuasai yaitu dapat membuka pembelajaran dengan baik serta menggunakan media pembelajaran yang tepat, dapat merespon dengan positif tingkah laku peserta didik dan dapat memberikan stimulus serta memberikan penjelasan dalam meningkatkan penalaran peserta didik (Nurdin, 2016). Kemampuan keterampilan mengajar membekali guru dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab sebagai pengajar, keterampilan mengajar merupakan tujuan untuk mencapai keberhasilan pengajaran (Roro Diah, 2018).

Diantara delapan keterampilan yang ada pada penelitian ini lebih memusatkan pada keterampilan memberi penguatan, karena keterampilan memberi penguatan seringkali terlupakan oleh pengajar atau guru sehingga kurang memberikan stimulus pada peserta didik. Keterampilan memberi penguatan merupakan respon dari tingkah laku positif yang dapat meningkatkan kemungkinan berulang tingkah laku tersebut. Tindakan tersebut dimaksudkan untuk membesarkan hati siswa agar mereka lebih giat berpartisipasi dan berinteraksi dalam proses pembelajaran (Mansyur, 2017).

Keterampilan memberikan penguatan terdiri dari beberapa komponen yang perlu dipahami dan dikuasai agar dapat memberikan penguatan secara bijaksana dan sistematis. Komponen-komponen tersebut antara lain : (1) Penguatan verbal yaitu penguatan yang diungkapkan dengan menggunakan kata-kata pujian, penghargaan, persetujuan, dan sebagainya. (2) Penguatan non verbal yaitu penguatan dengan mimik dan gerakan badan seperti

mendekati, memberikan sentuhan, penguatan dengan kegiatan yang menyenangkan, penguatan menggunakan simbol atau benda dan penguatan tak penuh. Penggunaan penguatan secara efektif harus memperhatikan tiga hal, yaitu kehangatan, kebermaknaan, dan menghindari penggunaan respon negative (Roro diah, 2018).

#### **D. SIMPULAN DAN SARAN**

Keterampilan dasar mengajar merupakan keterampilan yang kompleks, yang pada dasarnya merupakan pengintegrasian utuh dari berbagai keterampilan yang sangat banyak. Keterampilan dasar mengajar terdiri dari delapan jenis keterampilan, yaitu keterampilan membuka dan menutup pembelajaran, keterampilan mengadakan variasi, keterampilan mengelola kelas, keterampilan memberi penguatan, keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil, keterampilan mengajar kelompok kecil dan perorangan, keterampilan bertanya, dan keterampilan menjelaskan. Pada penelitian di lebih memfokuskan pada keterampilan penguatan, keterampilan penguatan merupakan respon positif terhadap tingkah laku atau tindakan dari peserta didik dengan dua komponen yaitu penguatan verbal (memberikan pujian) dan penguatan non-verbal (sentuhan, tepuk tangan, simbol, dll). Berdasarkan hasil penilaian melalui angket yang telah disediakan mahasiswa PGSD semester 6 kelas B memperoleh nilai rata-rata pada keterampilan memberi penguatan yaitu 65,58 dengan kategori Baik. Pada keterampilan memberi penguatan ini mahasiswa masih perlu meningkatkan kemampuannya agar menjadi lebih baik lagi.

#### **DAFTAR RUJUKAN**

- [1] Asran, M. Penerapan Keterampilan Memberikan Penguatan terhadap Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Kelas IV. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa*, 4(6).
- [2] Mansur, N. 2017. Penerapan Keterampilan Mengajar Dalam Upaya Pencapaian Hasil Belajar Mahasiswa. *Lantanida Journal*, 4(2), 118-127.
- [3] Mansyur, M. 2017. Keterampilan Dasar Mengajar dan Penguasaan Kompetensi Guru (suatu Proses Pembelajaran Micro). *El-Ghiroh: Jurnal Studi Keislaman*, 12(1), 130-147.
- [4] Ngazizah, N., Safitri, D., & Hadi, A. S. 2019. Evaluasi keterampilan mengajar mahasiswa PGSD semester VI pada mata kuliah pembelajaran mikro tahun akademik 2018/2019. *Proceeding of The URECOL*, 315-320.
- [5] Sundari, F. S., & Muliawati, Y. 2017. Analisis keterampilan dasar mengajar mahasiswa PGSD. *Pedagonal: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 1(1), 26-36.
- [6] Wahyulestari, M. R. D. 2018. Keterampilan Dasar Mengajar di Sekolah Dasar. In *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan* (Vol. 1, No. 1).